

# **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI PADA KELAS X MATA PELAJARAN KEARSIPAN JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 SINJAI**

**Andi Sri Ayu Lestari<sup>1</sup>, Muhammad Darwis<sup>2</sup>, Sirajuddin Saleh<sup>2</sup>**

## **ABSTRAK**

**Andi Sri Ayu Lestari. 2018.** Efektivitas Pelaksanaan Metode Pembelajaran Resitasi Pada Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Sinjai. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Darwis dan Sirajuddin Saleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan metode pembelajaran resitasi pada kelas X mata pelajaran Kearsipan jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah responden 5 orang, 1 Orang Guru Mata Pelajaran Kearsipan, 3 orang Siswa kelas X AP 1, dan Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul dideskripsikan dengan menggunakan data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Metode Pembelajaran Resitasi pada kelas X mata pelajaran Kearsipan Jurusan Administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai sudah berjalan dengan baik. Ditinjau berdasarkan indikator persiapan (pemberian tugas), pelaksanaan (pengerjaan tugas), dan mengakhiri (evaluasi). Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Metode Pembelajaran Resitasi pada kelas X mata pelajaran Kearsipan Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai sudah berjalan dengan Efektif.

---

<sup>1</sup> Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar yang sangat penting bagi manusia, mulai dari sejak dalam kandungan hingga manusia itu dikembalikan dalam kandungan bumi. Menurut Freeman But dalam buku Muhammad Anwar mengatakan:

Pendidikan merupakan suatu proses. Melalui proses ini, individu diajarkan kesetiaan dan kesediaan untuk mengikuti aturan. Melalui cara ini pikiran manusia dilatih dan dikembangkan. Selain itu, melalui proses ini seseorang menyesuaikan diri dengan unsur-unsur pengalaman yang menjadi kepribadian kehidupan modern sehingga dalam mempersiapkan diri bagi kehidupan masa dewasa yang berhasil.<sup>3</sup>

Dari kutipan diatas, dapat dikatakan bahwa pendidikan diartikan sebagai suatu proses dari manusia dewasa membimbing, melatih, mengajar, dan menanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda. Dalam hal ini, dunia pendidikan adalah objeknya manusia, mulai dari saat umur 5/6 tahun untuk kelas sekolah PAUD/TK, 7 hingga 12 tahun untuk Sekolah Dasar, 13-15 tahun untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama, dan 16-18 tahun untuk pendidikan Sekolah Menengah Akhir/Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian hingga diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang diperolehnya itu demi kemajuan dirinya, masyarakat, dan bangsa. Dari pendidikan yang diberikan oleh seorang pendidik atau biasa disebut dengan Guru (*Teacher*) biasanya menggunakan banyak cara

---

<sup>3</sup> Anwar, M. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Hal: 24

atau metode belajar untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan terkait pelajaran yang diberikan.

Demikian pula menurut Sumadi Suryabrata, “Masalah belajar (dan mengajar), yang dapat dikatakan sebagai tindak pelaksanaan usaha pendidikan.”<sup>4</sup>

Dan menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri, “Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efektif kegiatan pembelajaran.”<sup>5</sup> Seorang pendidik harus memiliki kemampuan mengelolah proses belajar mengajar dengan baik, dengan melalui berbagai teknik atau metode penyampaian materi yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik. Seperti yang kita ketahui, bahwa metode mengajar merupakan sasaran interaksi antara guru dan siswa. Dengan demikian, yang harus diperhatikan dalam mengajar adalah ketepatan antara tujuan pembelajaran dan metode yang digunakan untuk membangkitkan gairah belajar siswa.

Selama 5 tahun terakhir, sistem pendidikan telah mengalami banyak peningkatan. Mulai dari kurikulum sampai pada sistem penyelenggaraannya mengalami perubahan, misalnya dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kemudian menjadi Kurikulum 2013 atau lebih dikenal sebutan K13. Dalam pelaksanaan K13 pun mengalami perubahan/revisi dari tahun ke tahun, dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan yang lebih berkualitas.

Dilihat dari aspek K13 terdapat aspek keterampilan siswa, dimana pada aspek ini salahsatunya digunakan untuk melatih siswa dalam mengerjakan soal atau bisa disebut mengerjakan tugas. Olehnya itu, berdasarkan hasil observasi

---

<sup>4</sup> Suryabrata, S. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke-22. Jakarta: Rajawali Pers, Hal: 227

<sup>5</sup> Rohman, M. Amri, S. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Cetakan ke-1. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, Hal: 28

awal pada saat bulan September tahun 2017 di SMK Negeri 1 Sinjai, pada saat itu sekolah sudah menerapkan K13 pada sebagian kelas namun ada pula yang tidak. Terlebih dalam masalah pembelajaran, siswa jika diberikan tugas oleh guru bidang studi, kadang enggan melaksanakan tugas dengan sendirinya. Adapula dengan bantuan oranglain, bahkan tidak mampu untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Maka dari itu, pada penelitian ini saya mengangkat judul dengan tema terkait metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang akan Saya teliti adalah metode pembelajaran Resitasi, terkait bagaimana efektivitas pelaksanaan metode pembelajaran resitasi pada kelas X mata pelajaran kearsipan jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. Dimana metode pembelajaran resitasi adalah metode pembelajaran dimana siswa diberikan tugas untuk dikerjakan, baik pada jam pembelajaran atau saat guru berhalangan masuk maupun pada saat jam pembelajaran selesai. Karena dari metode resitasi ini sudah salahsatu cermin terlaksananya K13 di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Melalui pendekatan ini nantinya, peneliti mengamati bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Metode Pembelajaran Resitasi Pada Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Metode Pembelajaran

Resitasi Pada Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai pada data – data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data – data hasil yang diperoleh dari berbagai sumber data, guna menjawab berbagai macam permasalahan penelitian, yaitu

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan keefektifan penggunaan metode ceramah, yang diperoleh dari informan penelitian, yaitu:

- 1) Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sinjai
- 2) Guru bidang studi kearsipan sebanyak 1 orang
- 3) Siswa kelas X AP 1 sebanyak 3 orang

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Sinjai, maka didapatkan gambaran hasil bahwa pelaksanaan metode pembelajaran resitasi di SMK Negeri 1 Sinjai sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dilihat dari segi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap mengakhiri oleh Ibu guru Kearsipan.

#### 1. Tahap Persiapan

Dari tahap persiapan berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan ibu Dra. Hj. Nirwati dan 3 siswa Irnawati, Andi Bahdar, dan Erfandi

Ilyas dapat disimpulkan bahwa ibu Dra. Hj. Nirwati dapat melaksanakan tahap persiapan dengan baik. Tahap persiapan yang dilakukan oleh guru adalah merumuskan tujuan yang akan dicapai, menentukan jenis dan pokok – pokok materi yang akan diberikan, memberikan petunjuk dalam pelaksanaan, dan mengatur alokasi waktu yang digunakan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan ibu Dra. Hj. Nirwati dan 3 siswa yaitu Irnawati, Andi Bahdar, dan Erfandi Ilyas dapat disimpulkan bahwa ibu Dra. Hj. Nirwati dapat menjalankan tahap pelaksanaan dengan baik. Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh ibu Dra. Hj. Nirwati adalah memberikan bimbingan dan pengawasan, memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas, tugas dikerjakan sendiri oleh siswa, dan mencatat hasil – hasil tugas secara sistematis.

## 3. Tahap Mengakhiri

Pada tahap mengakhiri, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan ibu Dra. Hj. Nirwati dan 3 siswa yaitu Irnawati, Andi Bahdar, dan Erfandi Ilyas dapat disimpulkan bahwa ibu Dra. Hj. Nirwati dapat menjalankan tahap mengakhiri dengan baik. Tahap mengakhiri yang dilakukan oleh guru adalah membuat laporan tugas baik secara lisan maupun tulisan, mengadakan tanya jawab atau diskusi kelas, dan melakukan penilaian hasil baik tes maupun non tes.

Untuk faktor penghambat pelaksanaan metode pembelajaran resitasi bisa ditanggulangi dengan menggunakan dana yang disediakan oleh sekolah berupa

dana BOS dan atau dana Jurusan. Begitupun faktor pendukung yaitu dari dana sekolah yang tersedia.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di sekolah SMK Negeri 1 Sinjai, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa di sekolah tersebut sudah melaksanakan Metode Pembelajaran Resitasi dengan Efektif. Hal tersebut dinilai dari ketiga tahap dalam pelaksanaan metode pembelajaran resitasi, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap mengakhiri semuanya terlaksana dengan baik dan dengan hambatan yang di dapat, bisa ditanggulangi dengan dana sekolah yang tersedia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Dwi Anggriani, S. "Pengertian Efektivitas Dan Landasan Teori Efektivitas". Di akses pada hari Selasa, 08 Mei 2018. <http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html>
- El Khuluqo,I. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamdayana, J. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Kurniasih, I. Sani, B. 2017. *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Miles, Mattew B & Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesi
- Suryabrata, S. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke-22. Jakarta: Rajawali Pers

Rohman, M. Amri, S. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Cetakan ke-1. Jakarta: Prestasi Pustakaraya